

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal. Objek dalam penelitian ini adalah wanita pengusaha pemilik Batik Warna Alam Si Putri yang bernama Ibu Putri Merdeka Wati, dimana usaha ini telah didirikan sejak tahun 2017. Lokasi dalam penelitian ini berada di Jalan Watu Sari RT 03 RW 06 Pakintelan, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana di dalam dirinya mengandung hal-hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang nantinya akan memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang telah ditetapkan adalah “Ibu Putri Merdeka Wati”, dan karakteristik subjek pada penelitian ini merupakan seorang ecopreneur yang sudah menekuni usahanya ± 1 tahun. Subjek berusia 39 tahun, sudah berkeluarga dan memiliki 1 orang anak, subjek yang diteliti berdomisili dan bekerja di kota semarang. Karakteristik yang terakhir ialah subjek sanggup dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2015: 193). Sumber data primer ini berasal langsung dari Pemilik Batik Warna Alam Si Putri (Ibu Putri). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2015 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 231), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Teknik wawancara yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam Sugiyono (2015), wawancara terstruktur adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan, dan sebelumnya peneliti telah mempersiapkan daftar sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah Ibu Putri selaku Owner Batik Warna Alam Si Putri. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang profil, gambaran umum, hambatan Ecopreneur yang terjadi serta cara mengatasi masalah/solusi dari hambatan yang terjadi pada usaha Batik Warna Alam Si Putri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber Dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan Sebagai mendukung kelengkapan data yang lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Jenis-jenis dokumentasi:

1. Kamera foto
2. Video

Dokumen-dokumen yang dianalisis dan dikumpulkan untuk mengetahui Hambatan Ecopreneur pada Batik Warna Alam Si Putri dapat disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1 Dokumen yang diperlukan

No	Jenis Dokumen
1	Lokasi usaha Batik Warna Alam si Putri
2	Kondisi lingkungan tempat usaha
3	Alat Produksi yang digunakan
4	Proses Produksi Batik Warna Alam
5	Hasil Produksi Batik Warna Alam

3.3.3 Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi , wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang menggunakan bahasa verbal atau kata-kata serta tidak menggunakan angka-angka, yang digunakan untuk mengetahui jawaban responden mengenai masalah penelitian yang ada. Menurut Sugiyono (2015) metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta atau kejadian dan data yang ada, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari dan dijadikan sebagai bahan pembahasan sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terbaik bagi tempat dan pengelola yang dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, selain menganalisis hambatan pada Batik Warna Alam Si Putri, juga memberikan solusi untuk mengatasi hambatan menjadi *Ecopreneur*.

Supaya dapat menyajikan data yang rinci dan mudah dipahami maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Interactive Analysis Model* dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 247), yang dibagi menjadi 4 langkah – langkah kegiatan analisis, yang diantaranya yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*)

1. Pengumpulan data

Pada tahap yang pertama dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dari dokumentasi yang akan dikategorisasi sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian dikembangkan melalui penggalian data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap analisis yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Esensi dalam tahap reduksi data ini adalah mengorganisasikan data, sehingga hasil dari kesimpulan akhir dapat diverifikasi dengan baik. Bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti.

3. Penyajian data

Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, (Sugiyono, 2015). Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain 34 berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian

data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Tahap yang akan dilakukan peneliti berupa :

Menyajikan data berbentuk narasi / tabel : untuk menggabungkan informasi yang didapat dengan cara menyajikan gambaran umum perusahaan / responden sebagai sebuah narasi penelitian, dan menyajikan hasil variabel data penelitian menggunakan tabel supaya susunan data variabel dapat lebih terstruktur, menyajikan hambatan-hambatan Ecopreneur dan menyajikan beberapa langkah yang merupakan solusi dari Ecopreneur.

Lack of information

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1. Informasi dari luar	1. Pada saat memulai, apakah Anda mengetahui Batik Warna Alam ? 2. Sejauh mana anda mengetahui Batik Warna Alam? 3. Dari mana anda mengetahui Batik warna alam ? 4. Bagaimana pendapat anda pertama kali mengetahui tentang Batik berbahan dasar lingkungan/alam ?	
2. Penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan	1. Apakah anda mengalami kendala/kesulitan pada saat ingin memulai dengan kurangnya informasi mengenai bisnis ini ? 2. Informasi apa saja yang menurut Anda kurang dalam menerapkan praktik bisnis Batik Warna Alam? 3. Bagaimana solusi atas hambatan tersebut ?	

Business advisers" limited knowledge and willingness

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1. Pengetahuan dari penasihat bisnis	1. Pada saat memulai, apakah ada Penasihat bisnis yang mendukung anda ? Jika tidak, bagaimana cara anda memulai bisnis hijau tersebut ?	
2. Kemauan dari penasihat bisnis	2. Apakah penasihat bisnis mempunyai kemauan yang berbeda dengan Anda ? Jelaskan!	

Lack of awareness

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1. Jumlah Ecopreneur minim.	1. Pada awalnya, Apakah Anda tertarik untuk terjun ke dalam bisnis ramah lingkungan ? 2. Mengapa anda tertarik dalam dunia bisnis ramah lingkungan ini ? Sedangkan kita tau jumlah Ecopreneur masih minim	
2. Kesadaran terhadap potensi bisnis ramah lingkungan	1. Pada awalnya, apakah Anda menyadari/tahu mengenai potensi bisnis ramah lingkungan ? Jelaskan! 2. Banyak Pengusaha hijau yang bisa dibilang sukses untuk menerapkan bisnis tsb, apakah anda menyadari itu ?	

Limited Public Funding

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1.Peran pemerintah dalam mempromosikan bisnis hijau	<p>1.Apakah pemerintah membantu dalam dana untuk mempromosikan bisnis hijau ?</p> <p>Jika tidak, apakah hal ini merupakan sebuah hambatan tersendiri bagi Anda ?</p> <p>2.Apakah pemerintah pernah memfasilitasi Anda dalam bentuk acara Pameran atau Seminar mengenai Bisnis hijau ?</p> <p>3.Apakah pemerintah pernah mengadakan sosialisasi/edukasi terkait Pentingnya bisnis ramah lingkungan tsb ?</p> <p>4.Apakah pemerintah memberikan apresiasi atau reward kepada Ecopreneur yang ada selama ini ?</p>	
2. Tambahn biaya untuk pengusaha awal	<p>1.Jika pemerintah tidak membantu dana, extra cost apa saja pada saat Anda memulai bisnis hijau tsb ?</p> <p>2.Apakah Extra cost tersebut menjadi sebuah hambatan tersendiri bagi anda pada saat memulai ?</p> <p>3.Extra cost tersebut tentunya berpengaruh pada Profit anda, Bagaimana Solusi anda untuk mengatasi hal tsb ?</p>	

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, pada penarikan kesimpulan hasil – hasil selama penelitian berlangsung diverifikasi dan ditarik menjadi sebuah pernyataan dan arahan sebab akibat. Sehingga dari hasil data – data penelitian dapat diketahui komponen utama yang menjelaskan bagaimana permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

